

ABSTRAK

Kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*) memiliki peranan penting sebagai sumber utama protein nabati dan lemak yang dibutuhkan oleh manusia yang bermanfaat untuk perbaikan gizi. Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui tingkat keuntungan usahatani kacang tanah di Kecamatan Tanggul, (2) untuk mengetahui efisiensi biaya usahatani kacang tanah di Kecamatan Tanggul, (3) untuk menentukan strategi pengembangan usahatani kacang tanah di Kecamatan Tanggul. Penentuan daerah penelitian menggunakan *purposive*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan analitik. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Purposive* dan *Random Sampling*. *Purposive* digunakan untuk pengambilan sampel desa yaitu Desa Darungan dasa Desa Selodakon, dan *random sampling* digunakan untuk menentukan jumlah responden. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) keuntungan usahatani kacang tanah di Kecamatan Tanggul menguntungkan karena jumlah penerimaan lebih besar dari pada jumlah biaya produksi, (2) usahatani kacang tanah dikatakan efisien dalam penggunaan biaya dengan nilai R/C-ratio 2,7. (3) usahatani kacang tanah di Kecamatan Tanggul berada pada posisi pertumbuhan V, Strategi yang dapat digunakan *integrasi horizontal* dan *stability strategy*.

Kata kunci: efisiensi biaya, kacang tanah, keuntungan, strategi

ABSTRACT

Peanuts (*Arachis hypogaea* L.) have an important role as the main source of vegetable protein and fat needed by humans which are useful for improving nutrition. This study aims: (1) to determine the level of profitability of peanut farming in Tanggul District, (2) to determine the cost efficiency of peanut farming in Tanggul District, (3) to determine the strategy for developing peanut farming in Tanggul District. Determination of the research area using purposive. The research method used is descriptive and analytic methods. To determine the sample in this study, purposive and random sampling methods were used. Purposive sampling was used for villages, namely Darungan dasa Village, Selodakon Village, and random sampling was used to determine the number of respondents. Based on the results of the study, it was shown that (1) the benefits of peanut farming in Tanggul District were profitable because the amount of revenue was greater than the total production costs, (2) peanut farming was said to be efficient in using costs with an R/C-ratio of 2.7. (3) Peanut farming in Tanggul District is in growth position V, the strategy that can be used is horizontal integration and stability strategy.

Keywords: cost efficiency, peanuts, profit, strategy

